

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh aplikasi gel ekstrak kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap kadar deoksipiridinolin (DPD) pada tikus (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague dawley* model periodontitis.
2. Terdapat perbedaan bermakna kadar DPD pada tikus model periodontitis yang diberi gel ekstrak kelopak bunga rosela (*H. sabdariffa*) 5%, 10%, dan 20% dengan kelompok kontrol negatif, sedangkan dengan kelompok kontrol sehat tidak terdapat perbedaan bermakna.
3. Tidak terdapat perbedaan bermakna antar kelompok perlakuan gel ekstrak kelopak bunga rosela (*H. sabdariffa*) terhadap kadar DPD pada tikus (*R. norvegicus*) galur *Sprague dawley* model periodontitis.
4. Pemberian gel ekstrak kelopak bunga rosela (*H. sabdariffa*) 5% pada tikus (*R. norvegicus*) galur *Sprague dawley* model periodontitis memiliki kadar DPD yang tidak berbeda dengan kadar DPP pada tikus kelompok kontrol sehat.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan uji senyawa aktif yang terkandung pada ekstrak etanol kelopak bunga rosela (*H. sabdariffa*) terhadap kadar DPD pada periodontitis.
2. Perlu diketahui lebih lanjut mengenai efek terapeutik aplikasi gel ekstrak kelopak bunga rosela (*H. sabdariffa*) terhadap proses penyembuhan periodontitis.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi ekstrak kelopak bunga rosela (*H. sabdariffa*) yang lebih rendah dari 5%.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui manfaat gel ekstrak kelopak bunga rosela (*H. sabdariffa*) dalam periodontitis yang dibandingkan dengan *golden standard* untuk terapi periodontitis seperti *subantimicrobial dose doxycycline* (SDD) atau *chemically modified tetracycline* (CMT).